

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian menurut (Sugiyono, 2015: 3) pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Tujuan adanya metode penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran kepada peneliti tentang bagaimana penelitian dilakukan, sehingga permasalahan dapat diselesaikan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey dengan pendekatan kuantitatif.

Menurut Siregar, Syofian (2015: 10) penelitian survey adalah penelitian dengan tidak melakukan perubahan (tidak ada perlakuan khusus) terhadap variabel-variabel yang diteliti.

Menurut Sugiyono (2013: 14) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2 Desain Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian eksplanatori. Penelitian eksplanatori yaitu penelitian yang menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel yang mempengaruhi hipotesis. Menurut Sugiyono (2013: 37) hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat, yang mana terdapat variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (dipengaruhi).

Alasan menggunakan jenis penelitian eksplanatori ini adalah untuk menguji hipotesis yang diajukan agar dapat menjelaskan pengaruh variabel bebas

(kemandirian belajar dan lingkungan teman sebaya) terhadap variabel terikat (hasil belajar) baik secara parsial maupun simultan yang ada dalam hipotesis tersebut.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2015: 117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah pada peserta didik kelas X dan XI IPS SMA Negeri 6 Tasikmalaya yang berjumlah 340 peserta didik. Untuk lebih detailnya dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No.	Kelas	Jumlah
1	X IPS 1	34
2	X IPS 2zz	34
3	X IPS 3	35
4	X IPS 4	34
5	X IPS 5	34
6	XI IPS 1	35
7	XI IPS 2	34
8	XI IPS 3	34
9	XI IPS 4	32
10	XI IPS 5	34
Jumlah		340

Sumber: Tata Usaha (TU) SMA Negeri 6 Tasikmalaya (2018)

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2015: 118) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang mempresentasikan jumlah yang dimiliki oleh populasi. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *sample random*

sampling yaitu dengan cara pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Berdasarkan perhitungan sampel yang telah dikembangkan oleh Isaac dan Michael, diketahui bahwa dengan jumlah populasi sebanyak 340 peserta didik dan taraf kesesuaian 5%. Berikut perhitungan sampel dari populasi yang dikembangkan Isaac dan Michael dalam Arikunto, Suharsimi (2010: 179)

Dalam penelitian ini, menetapkan ukuran sampel dengan menggunakan rumus Isaac dan Michael.

$$S = \frac{X^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N-1) + X^2 P \cdot Q}$$

Keterangan:

S = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

P = Q = 0,5 proporsi dalam populasi

X² = harga tabel chi-kuadrat untuk ∞ tertentu

d = 0,05 ketelitian (error)

Untuk populasi (N) sebesar 340 peserta didik nilai d yang diterapkan sebesar 0,05. Dengan demikian ukuran sampel yang dibutuhkan berdasarkan rumus Isaac dan Michael adalah sebagai berikut:

$$S = \frac{X^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N-1) + X^2 P \cdot Q}$$

$$S = \frac{3,841 \cdot 340 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,05^2(340-1) + 3,841 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$S = \frac{3,841 \cdot 340 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,0025(339) + 3,841 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$S = \frac{1305,94 \cdot 0,25}{0,8475 + 0,96025}$$

$$S = \frac{326,485}{1,80775}$$

$$S = 180,602$$

$$S = 181 \text{ (dibulatkan)}$$

Jadi, sampel yang dibutuhkan pada penelitian ini adalah sebanyak 181 orang, dengan jumlah peserta didik rincian tiap kelas dapat dilihat pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2
Distribusi Sampel

No.	Kelas	Jumlah	Jumlah Sampel
1	X IPS 1	34	$\frac{34}{340} \times 181 = 18$
2	X IPS 2	34	$\frac{34}{340} \times 181 = 18$
3	X IPS 3	35	$\frac{35}{340} \times 181 = 19$
4	X IPS 4	34	$\frac{34}{340} \times 181 = 18$
5	X IPS 5	34	$\frac{34}{340} \times 181 = 18$
6	XI IPS 1	35	$\frac{35}{340} \times 181 = 19$
7	XI IPS 2	34	$\frac{34}{340} \times 181 = 18$
8	XI IPS 3	34	$\frac{34}{340} \times 181 = 18$
9	XI IPS 4	32	$\frac{32}{340} \times 181 = 17$
10	XI IPS 5	34	$\frac{34}{340} \times 181 = 18$
Jumlah			181

Sumber: Pengambilan Sampel Proporsional 2019

3.4 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2015: 60) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel yaitu:

1. Variabel independen (variabel bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2015: 61)
2. Variabel dependen (variabel terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2015: 61)

3.4.1 Definisi Operasional

Pada penelitian ini, Kemandirian Belajar (X_1) dan Lingkungan Teman Sebaya (X_2) adalah variabel independennya, sedangkan Hasil Belajar (Y) sebagai variabel dependennya. Definisi operasional atas variabel penelitian sebagai berikut:

1. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja. Suprijono (2013: 23).

2. Kemandirian Belajar

Kemandirian belajar adalah kebebasan individu manusia untuk memilih, untuk menjadi kesatuan yang bisa memerintah, menguasai dan menentukan dirinya sendiri. Chaplin dalam Desmita (2012: 185)

3. Lingkungan Teman Sebaya

Lingkungan teman sebaya adalah suatu interaksi dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan dalam usia dan status. Slavin dalam Arifayani (2015: 33)

3.4.2 Operasionalisasi Variabel

Tabel 3.3
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Jenis Data
Kemandirian Belajar (X1)	Kemandirian belajar adalah kebebasan individu manusia untuk memilih, untuk menjadi kesatuan yang bisa memerintah, menguasai dan menentukan dirinya sendiri	1. Inisiatif belajar	Ordinal
		2. Mendiagnosa kebutuhan belajar	
		3. Menetapkan tujuan belajar	
		4. Menadang kesulitan sebagai tantangan	
		5. Memanfaatkan dan mencari sumber yang relevan	
		6. Mengevaluasi proses hasil belajar	
		7. Konsep diri	
Lingkungan Teman Sebaya (X2)	Lingkungan teman sebaya adalah suatu interaksi dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan dalam usia dan status	1. Interaksi sosial yang dilakukan	Ordinal
		2. Kebiasaan yang dilakukan teman sebaya	
		3. Keinginan meniru	
		4. Sikap solidaritas	
		5. Memberikan pengetahuan yang tidak bisa diberikan oleh keluarga	
		6. Dorongan teman sebaya	
Hasil Belajar (Y)	Hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja.	1. Informasi verbal	Ordinal
		2. Keterampilan intelektual	
		3. Startegi kognitif	
		4. Keterampilan motoric	
		5. Sikap	

3.5 Alat Penelitian

Alat penelitian atau instrumen penelitian menurut Sugiyono (2015 : 148) adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu

observasi, wawancara dan kuesioner atau angket. Untuk lebih jelas berikut penjelasannya.

3.5.1 Observasi

Sugiyono (2015: 203) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Observasi merupakan pengamatan langsung terhadap segala kegiatan yang ada hubungannya dengan objek yang diteliti, sehingga dapat melihat keadaan yang sebenarnya. Penulis mengumpulkan data melalui observasi dengan kisi-kisi yang ditampilkan pada Tabel 3.4.

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Pedoman Observasi

No.	Hal yang diamati
1	Kegiatan peserta didik di kelas
2	Suasana dan kondisi pembelajaran
3	Sarana dan fasilitas sekolah
4	Pengaruh kemandirian belajar dan lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi
5	Kondisi lingkungan sosial di sekolah

3.5.2 Kuisisioner

Sugiyono (2015: 201) “Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Kuisisioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet. Adapun kisi-kisi pedoman angket dapat dilihat pada Tabel 3.5

Tabel 3.5
Kisi-kisi Pedoman Kuisisioner

No.	Variabel	Indikator	No. Item	
			Positif	Negatif
1	Kemandirian Belajar (X1) Sumarno dalam Hendriana (2018: 233)	1. Inisiatif belajar	1,2,3,4,5	6,7,8
		2. Mendiagnosa kebutuhan belajar	9,10,11,12	13,14
		3. Menetapkan tujuan belajar	15,16,17	18,19
		4. Meamandangi kesulitan sebagai tantangan	20,21,22	23,24
		5. Memanfaatkan dan mencari sumber yang relevan	25,26,27,28	29
		6. Mengevaluasi proses hasil belajar	30,31,32	33,34
		7. Konsep diri (self efficacy)	35,36,37	38,39,40
2	Lingkungan Teman Sebaya (X2) Winaryo (2017: 39)	1. Interaksi sosial yang dilakukan	1,2,3,4,5	6,7
		2. Kebiasaan yang dilakukan teman sebaya	8,9,10	11,12,13
		3. Keinginan meniru	14,15,16,17,18,19	22,23,24
		4. Sikap solidaritas	21,22,23,24,25	26,27,28
		5. Memberikan pengalaman baru	29,30,31	32
		6. Dorongan atau dukungan teman sebaya	33,34,35,36,37	38,39,40
3	Hasil Belajar (Y) Gagne dalam Sudjana, Nana (2016: 22)	1. Informasi verbal	1,2,3,4,5,6,7	8,9
		2. Keterampilan intelektual	10,11,12,13,14	15,16,17
		3. Strategi kognitif	18,19,20,21	22,23,24
		4. Keterampilan motorik	25,26,27,28	29,30,31
		5. Sikap	32,33,34,35,36,37	38,39,40

3.6 Prosedur Penelitian

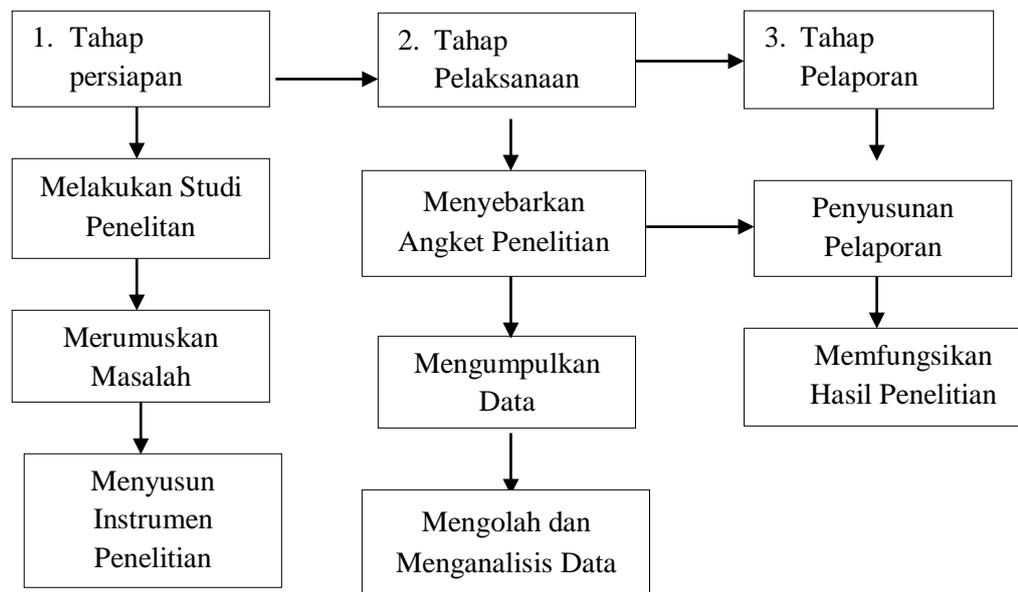
Langkah-langkah penelitian yang menitikberatkan pada kegiatan administratif. Menurut Shuarsimi, Arikuonto (2013: 61) prosedur penelitian yaitu, pembuatan rancangan penelitian, pelaksanaan penelitian, dan pembuatan laporan penelitian.

Adapun langkah-langkah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan
 - a. Melakukan penelitian pendahuluan
 - b. Mempersiapkan usulan penelitian
 - c. Menyusun instrumen penelitian

2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Melaksanakan penelitian ke objek yang diteliti
 - b. Mengolah dan menganalisis data
3. Tahap Pelaporan
 - a. Penyusunan laporan penelitian
 - b. Memfungsikan hasil penelitian

3.7 Bagan Alur Penelitian



Gambar 3.1
Prosedur Penelitian

3.8 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

3.8.1 Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian ini diambil dari jawaban-jawaban responden terhadap pernyataan-pernyataan yang disebar. Tiap pernyataan tersebut pengukurannya menggunakan skala *likert*.

Menurut Sugiyono (2015: 93) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban dari instrumen penelitian menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari yang sangat positif sampai sangat negatif, berdimensi 5 bagian rentang nilai 1 sampai dengan 5.

Tabel 3.6
Skor Alternatif Jawaban

Pertanyaan Positif		Pertanyaan Negatif	
Jawaban	Skor	Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5	Sangat Setuju	1
Setuju	4	Setuju	2
Ragu-ragu	3	Ragu-ragu	3
Tidak Setuju	2	Tidak Setuju	4
Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Tidak Setuju	5

Sumber: Sugiyono (2015: 93)

Kuesioner atau angket tersebut menggunakan skala *likert* dengan bentuk *checklist*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial. Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Setelah angka-angka diperoleh selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan berpegang pada kriteria yang telah ditetapkan. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh kemandirian belajar dan lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar peserta didik.

1. Pengujian Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2015: 121), “valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”. Dalam penelitian ini Uji Validitas dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Karl Pearson dengan rumus:

$$R_{XY} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{\sum NX^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

R_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y

$\sum X$ = Jumlah skor butir

$\sum Y$ = Jumlah skor total

$\sum XY$ = Jumlah perkalian antara skor butir dan skor total

$(\sum X)^2$ = Jumlah kuadrat dari skor butir

$(\sum Y)^2$ = Jumlah kuadrat dari skor total

N = Jumlah responden

Arikunto, Suharsimi (2010: 213)

Kriteria yang diterapkan untuk mengukur valid tidaknya suatu data adalah jika r_{hitung} (koefisien korelasi) lebih besar dari r_{tabel} maka dapat dikatakan valid. Hasil uji validitas kemudian digunakan untuk melihat apakah item kuesioner tersebut valid atau invalid (tidak valid). Item yang tidak valid bisa diperbaiki atau dengan kata lain item tersebut dibuang. Uji validitas ini menggunakan aplikasi IBM SPSS *Statistics* 23. Berikut hasil uji validitas kuesioner terhadap 35 responden.

Tabel 3.7
Hasil Uji Validitas Kemandirian Belajar (X1)

Variabel	No. Butir Valid	No. Butir Tidak Valid
Kemandirian Belajar	1,2,4,5,6,8,9,10,11,12,14,16,17,19,20,21,22,25,28,30,31,32,33,35,36,37.	3,7,13,15,18,23,24,26,27,29,33,38,39,40.
Lingkunga Teman Sebaya	1,2,3,5,7,8,10,12,14,15,16,17,19,26,30,31,32,33,34,35,36,37,38,39,40.	4,6,9,11,13,18,20,21,22,23,24,25,27,28,29
Hasil Belajar	1,2,3,5,6,7,8,9,10,13,14,16,17,18,19,20,21,22,23,24,25,26,27,28,30,31,31,33,34,35,36,37,39	4,11,12,15,29,38,40

Sumber: Hasil Pengolahan Data Validitas 2019

b. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2015: 168) "reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan". Kemudian Sugiyono menjelaskan jika suatu data dinyatakan reliabel apabila dua atau lebih peneliti dalam objek yang sama menghasilkan data yang sama pula atau peneliti yang sama dalam waktu yang berbeda juga akan menghasilkan data yang sama pula.

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan:

- r_{11} = reliabilitas instrumen
 - $\sum \sigma^2 b$ = jumlah varians butir
 - $\sigma^2 t$ = varians total
 - k = banyaknya butir pertanyaan atau banyak soal
- Arikunto, Suharsimi (2010: 239)

Kriteria uji realibilitas adalah realibilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0,600. Kemudian menurut Arikunto (2010: 319) juga menjelaskan apakah suatu data dapat dikatakan reliabilitas signifikansi atau tidak, maka dikategorikan dalam tabel 3.8

Tabel 3.8
Koefisien Reliabilitas Instrumen

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,800-1,000	Sangat Tinggi
0,600-0,799	Tinggi
0,400-0,599	Sedang
0,200-0,399	Rendah
0,000-0,199	Sangat Rendah

Sumber: Arikunto (2010: 319)

Perhitungan uji reliabilitas menggunakan program IBM SPSS *Statistics* 23.

Berdasarkan pengujian tersebut hasil uji reliabilitas disajikan pada tabel 3.9

Tabel 3.9
Hasil Uji Realibilitas

No.	Variabel	Koefisien Alpha	Tingkat Hubungan
1	Kemandirian Belajar	0,926	Sangat Tinggi
2	Lingkungan Teman Sebaya	0,696	Tinggi
3	Hasil Belajar	0,923	Sangat Tinggi

Sumber: Hasil Analisis Data Realibilitas 2019

3.8.2 Teknik Analisis Data

1. Uji Prasyarat Analisis

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Adapun metode statistik untuk menguji normalitas dalam penelitian ini adalah non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov*. Uji *Kolmogorov-Smirnov* adalah dengan membandingkan distribusi data (yang akan diuji normalitasnya) dengan distribusi normal baku. Distribusi normal baku adalah data yang ditransformasikan ke dalam bentuk Z-Score dan diasumsikan normal.

Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak dilakukan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov Test*. Residual berdistribusi normal jika memiliki

signifikansi $> 0,05$. Uji normalitas untuk analisis data pada penelitian ini menggunakan SPSS Statistik 23. Berikut kriteria pengujiannya.

- Jika signifikansi (sig) $> 0,05$ maka H_0 ditolak dan data berdistribusi normal.
- Jika signifikansi (sig) $< 0,05$ maka H_0 diterima dan data tidak berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas berarti terjadi korelasi linier yang mendekati sempurna (mendekati 1) antar dua atau lebih variabel bebas. Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk terjadi korelasi yang tinggi atau mendekati sempurna diantara variabel bebas, maka model regresi tersebut dinyatakan mengandung gejala multikolinearitas.

Uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan dengan metode TOL (Tolerance) dan VIF (Variance Inflation Factor). Jika nilai TOL dan VIF dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat lebih kecil dari 10 ($TOL \leq 10$ atau $VIF \leq 10$) maka model dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas. Uji multikolinearitas untuk analisis data pada penelitian ini menggunakan IBM SPSS *Statistics* 23.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan menggunakan Uji *Glejser* dilakukan dengan meregresikan semua

variabel bebas terhadap nilai mutlak residualnya. Jika terdapat pengaruh variabel bebas yang signifikan terhadap nilai mutlak residualnya maka dalam model tersebut terdapat masalah heteroskedastisitas yaitu:

- Jika signifikansi (sig) > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas
- Jika signifikansi (sig) < 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas untuk analisis data pada penelitian ini menggunakan SPSS Statistik 23.

2. Uji Analisis Statistik

1) Regresi Linear Berganda

Regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (independen) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (dependen). Langkah-langkah yang digunakan dalam analisis regresi linier berganda adalah sebagai berikut.

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan: \hat{Y} = Hasil belajar

a = Konstanta (nilai \hat{Y} apabila $X_1, X_2 \dots X_n = 0$)

b = Koefisien linear berganda

X_1 = Kemandirian belajar

X_2 = Lingkungan teman sebaya

Uji regresi linear berganda untuk analisis data pada penelitian ini menggunakan program IBM SPSS *Statistics* 23.

2) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Jika (R^2) yang diperoleh mendekati 1 (satu) maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut menerangkan hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika (R^2) makin mendekati 0 (nol) maka semakin lemah variabel bebas terhadap variabel terikat. Rumusnya sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien detrminasi yang dicari

r^2 = Koefisien korelasi

Uji Koefisien Determinasi (R^2) untuk analisis data pada penelitian ini menggunakan program IBM SPSS *Statistics* 23.

3. Uji Hipotesis

1) Uji T (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui hipotesis diterima atau tidak. Uji t dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{1 - r^2}$$

Keterangan:

t = t hitung

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

Pengambilan kesimpulan adalah dengan membandingkan t hitung dengan t tabel pada taraf signifikansi 5%. Pedoman yang dipergunakan adalah jika t hitung > t tabel atau probabilitas < tingkat signifikansi ($\text{Sig} \leq 0,05$), maka H_a diterima dan H_0 ditolak, jadi variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika t hitung < t tabel atau probabilitas > tingkat signifikansi ($\text{Sig} > 0,05$), maka H_a ditolak dan H_0 diterima, jadi variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Uji T (Parsial) pada penelitian ini menggunakan program IBM SPSS *Statistics 23*.

2) Uji F (Simultan)

$$F_h = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{(1-R^2)}{(n-k-1)}}$$

Keterangan:

F_h = Harga F untuk garis regresi

k = Jumlah variabel bebas

n = Jumlah sampel

R^2 = Koefisien antara kriterium dengan prediktor

Setelah diperoleh hasil perhitungan, kemudian F hitung dibandingkan dengan F tabel pada taraf signifikansi 5%. Apabila F hitung lebih besar atau sama dengan F tabel, maka mempunyai pengaruh signifikansi. Sebaliknya, apabila F hitung lebih kecil dari F tabel maka tidak mempunyai pengaruh signifikan.

Uji F pada penelitian ini menggunakan program IBM SPSS *Statistics 23*.

3.9 Tempat dan Waktu Penelitian

3.9.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMAN 6 Tasikmalaya yang beralamatkan di Jl. Cibungkul No. 6, Sukamajukaler, Indihiang, Tasikmalaya, Jawa Barat 46151

3.9.2 Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini yaitu selama 6 bulan, mulai dari bulan Januari 2019 sampai dengan bulan Juni 2019. Jadwal kegiatan penelitian disajikan dalam Tabel 3.10

